

**PENDIDIKAN AKHLAK BAGI REMAJA DALAM MENGHADAPI  
DAMPAK NEGATIF MODERNISASI**  
**(Studi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :  
Yani Satriyani  
NIM : 01410955-00

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yani Satriyani  
NIM : 01410955-00  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Juni 2005

Yang Menyatakan



Yani Satriyani

NIM : 01410955

Drs. H. Abd Shomad, MA.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudara Yani Satriyani

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama	:	Yani Satriyani
NIM	:	01410955
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pendidikan Akhlak Bagi Remaja dalam Menghadapi Dampak Negatif Modernisasi (Studi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2005  
Pembimbing,



Drs. H. Abd Shomad, MA.  
NIP : 150 183 213

Mahmud Arif, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Saudara Yani Satriyani  
Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Yani Satriyani
NIM	:	00410955
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENDIDIKAN AKHLAK BAGI REMAJA DALAM MENGHADAPI DAMPAK NEGATIF MODERNISASI (Studi di SLTP Muhamadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2005  
Konsultan,

  
Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 150 282 517



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor: IN/1/DT/ PP.01.1/ 057/2005

Skripsi dengan judul: **PENDIDIKAN AKHLAK BAGI REMAJA DALAM MENGHADAPI DAMPAK NAGATIF MODERNISASI (Studi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Yani Satriyani  
NIM : 01410955-00**

Telah Dimunaqosahkan Pada :  
Hari Jum'at

Tanggal 17 Juni 2005 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang,

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP : 150 200842

Sekretaris sidang,

  
Karwadi, M.Ad.  
NIP : 150 289 582

Pembimbing,

  
Drs. H. Abd Shomad, MA.  
NIP : 150 183 213

Pengaji I

  
Drs. Usman, SS, M. Ag.  
NIP : 150 253 886

Pengaji II

  
Mahmud Arif, M. Ag.  
NIP : 150 282 517

## MOTTO

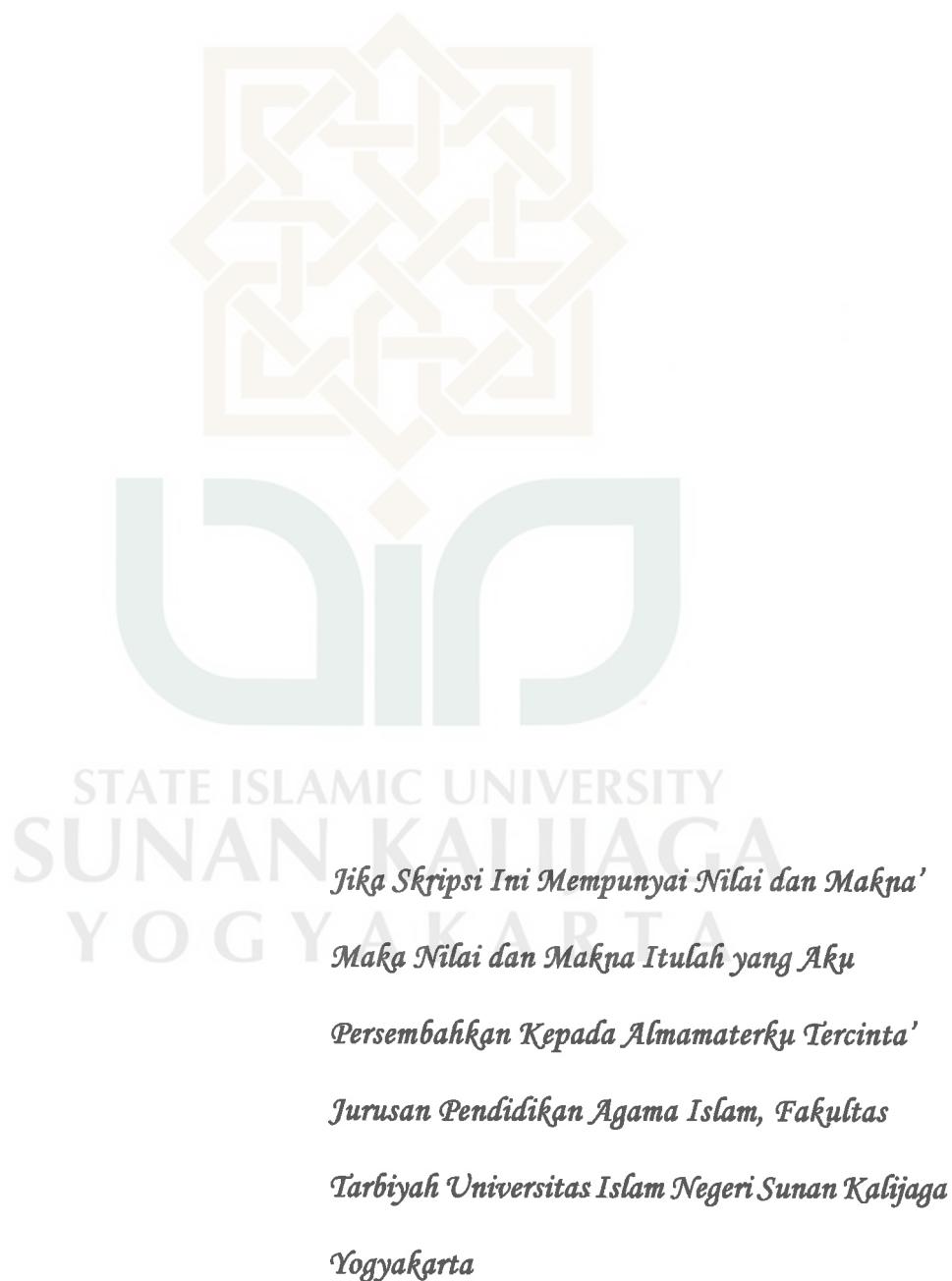
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لَمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا {الإخزاب ٢١}

*Sesungguhnya telah ada pada (diri)  
Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu  
(yaitu) bagi orang yang berharap (rahmat)  
Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia  
banyak menyebut Allah.\**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

\* ALWAAH, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, ( Semarang : CV. ALWAAH, 1993), hal. 670.

## HALAMAN PERSEMPAHAN



## ABSTRAK

YANI SATRIYANI. Pendidikan Akhlak bagi Remaja Dalam Menghadapi Dampak Negatif Modernisasi ( Studi di SLTP Muhamadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta ). Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan pendidikan akhlak bagi remaja dalam menghadapi dampak negatif modernisasi yang merupakan sebuah studi di SLTP Muhamadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta serta berbagai problematika yang dihadapinya. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam upaya pembinaan akhlak para remaja secara kontinyu sehingga dengan adanya modernisasi yang sekarang bukan lagi sebagai khawatiran yang terlalu ditakutkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SLTP Muhamadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan datanya dilakukan dengan melalui pengamatan atau observasi yang intensif, wawancara yang mendalam, dokumentasi serta kuisioner atau penyebaran angket. Analisa dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan adanya dampak negatif modernisasi pada para remaja. Paling besar adalah banyaknya prilaku remaja yang dipengaruhi oleh tayangan televisi terutama acara sinetron, karena dari acara tersebut secara subtansial kurang bernuansa pendidikan, seperti tren pacaran anak sekolah yang di bumbui dengan ciuman dan pelukan bahkan hubungan badan, gaya busana yang ditampilkan sangat mencolok yaitu minim dan transparan, gaya hidup yang angkuh serta konsumtif perilaku mabuk-mabukan dan mengkomsumsi narkoba. Memang ini yang terjadi saat ini, kemudian berakibat buruk pada pola pikir dan gaya hidup sebagian kecil pelajar SLTP Muhamadiyah Banguntapan. Adapun tujuan dari pendidikan akhlak di SLTP Muhamadiyah Banguntapan adalah membangun manusia yang berakhhlakul karimah dan mampu bersaing dalam kehidupan modern, dengan menyeimbangkan penguasaan IPTEK dan IMTAQ, sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam upaya pembinaan terhadap moralitas siswa maka dilakukanlah terobosan berupa pengintensifan pembelajaran agama di sekolah dalam kegiatan belajar secara "*full day*". Selain pembinaan dalam kegiatan kelas juga dilakukan upaya lainnya yaitu dengan kegiatan extra kurikuler. diantaranya: Kegiatan TPA, seni baca al-Qur'an, hizbul wathan, pencak silat tapak suci, drum band, karawitan, menjahit tata busana dan pelatihan komputer. Juga dilakukan pembinaan untuk mengendalikan prilaku siswa melalui waktu khusus, yaitu: pembiasaan shalat dhuha, hapalan surat-surat pendek, siraman ruhani bagi putri dan shalat jum'at bagi siswa putra, Kunjungan guru kerumah, dan panggilan orang tua siswa. Dari semua pengintensifan kegiatan pembinaan ini maka akhlak siswa SLTP Muhamadiyah dapat terjaga, sehingga mampu meminimalkan yang di akibatkan dari dampak negatif modernisasi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالذِّينِ . اشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اما بعد.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga di limpahkan kepada Nabi Muhamad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusaunan skripsi ini merupakan kajian yang sangat singkat tentang proses pendidikan akhlak remaja yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Dalam hal ini penyusun sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan yang sangat bahagia ini, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Abd Shomad, MA. selaku pembimbing skripsi

4. Bapak Drs. HR. Abdulah Fadjar, M.Sc. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta
7. Ayah dan Ibu Sekeluarga, Ang Dadan & Teteh Iyam, Ceu Enur & Ang Idin serta Linda dan si imut Elda Eldiana Tersayang, yang telah memberi spirit dan bersusah payah dalam membimbing, serta mencerahkan segala perhatiannya berupa moral dan materi sehingga sampai pada kesuksesan.
8. Keluarga Besar Sangkuriang yang telah memberi *support* dalam upaya menyelesaikan tugas skripsi ini, semoga amal kebaikan mereka dibalas Allah SWT.
9. Kepada Sahabat Istimewa. "**Mia Resmiati**" dan shabat lama Ratna, Rina, Widya, yang telah memberi semangat hidup.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu.  
Kepada semua pihak tersebut , semoga amal baik yang telah di berikan dapat di terima disisi Allah SWT. Sehingga mendapat limpahan rahmat dan hidayah dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 22-07-2005

Penyusun



Yani Satriyani

NIM. 01410955-00

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>HALAMAN ABSTRAKSI .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Krangka Teoritik .....	13
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	28

<b>BAB II GAMBARAN</b>	<b>UMUM</b>	<b>SLTP</b>	<b>MUHAMADIYAH</b>
<b>BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA .....</b> 30			
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	30		
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya .....	31		
C. Struktur Organisasi .....	34		
D. Keadaan Guru .....	40		
E. Keadaan Siswa .....	44		
F. Keadaan Orang Tua/ Wali Siswa .....	45		
G. Keadaan Karyawan/Ketenagaan .....	46		
H. Keadaan Sarana Prasarana .....	47		
I. Keadaan lingkungan .....	49		
J. Visi dan Misi .....	50		
<b>BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI</b>			
<b>SLTP MUHAMADIYAH BANGUNTAPAN DALAM</b>			
<b>MENGHADAPI DAMPAK NEGATIF MODERNISASI .....</b> 53			
<b>A. Tinjauan Umum Pendidikan Akhlak di SLTP Muhamadiyah Banguntapan.....</b> 53			
1. Tujuan Pendidikan Akhlak di SLTP Muh Banguntapan.....	53		
2. Dasar Pendidikan Akhlak di SLTP Muh Banguntapan .....	58		
3. Metode Pembelajaran Akhlak di SLTP Muh Banguntapan .	61		
4. Materi Pendidikan Akhlak di SLTP Muh Banguntapan.....	62		
5. Evaluasi Pendidikan Akhlak di SLTP Muh Banguntapan ...	65		

<b>B. Pendidikan Akhlak Remaja sebagai upaya Mengendalikan Dampak Negatif Modernisasi di SLTP Muhamadiyah Banguntapan.....</b>	<b>66</b>
1. Penyajian dan Analisa Data Tentang Persepsi dan Keaktifan siswa .....	73
2. Penyajian dan Analisa Data Akhlak Siswa Sehari-hari .....	80
<b>C. Tinjauan Umum Dampak Negatif Modernisasi Terhadap Akhlak Manusia .....</b>	<b>88</b>
1. Bentuk-bentuk Prilaku Menyimpang Akibat Dampak Negatif Modernisasi Terhadap Akhlak Remaja di SLTP Muhamadiyah Banguntapan .....	90
2. Penyajian dan Analisa Data Angket Tentang Negatif Modernisasi .....	95
<b>D. Upaya-upaya Pembinaan akhlak Remaja dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Modernisasi .....</b>	<b>109</b>
<b>E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak Remaja.....</b>	<b>117</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran-saran .....	123
C. Kata Penutup .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Bagan Struktur Organisasi SLTP Muhamadiyah Banguntapan.....	36
Tabel 2 : Bagan Kondisi Guru SLTP Muh Menurut Status dan Jabatan.....	41
Tabel 3 : Bagan Kondisi Guru SLTP Muh Menurut Tingkat pendidikan.....	42
Tabel 4 : Bagan kondisi Guru SLTP Muh Menurut Tugas Mengajar.....	43
Tabel 5 : Bagan Jumlah Siswa dan Siswi SLTP Muh Banguntapan.....	44
Tabel 6 : Kondisi Orang Tua/Wali Murid SLTP Muhamadiyah.....	46
Tabel 7 : Kondisi Karyawan/i Ketenagaan.....	47
Tabel 8 : Kondisi Sarana SLTP Muhamadiyah.....	48
Tabel 9 : Kondisi Prasarana SLTP Muhamadiyah.....	49
Tabel 10 : Tujuan Siswa dalam Belajar Akhlak.....	55
Tabel 11 : Faktor Dasar Siswa Mengikuti Pendidikan Akhlak.....	56
Tabel 12 : Bagan Materi-Materi Pendidikan Akhlak kelas I, II, III.....	63
Tabel 13 : Pendapat Siswa Tentang Materi untuk Pendidikan Akhlak.....	75
Tabel 14 : Partisipasi Siswa pada Materi Akhlak yang Sulit.....	76
Tabel 15 : Partisipasi Siswa dalam Merangkum Materi.....	77
Tabel 16 : Perasaan Siswa Setelah Selesai Belajar Akhlak.....	78
Tabel 17 : Pendidikan Akhlak Siswa Selain di Sekolah.....	79
Tabel 18 : Kebiasaan Siswa dalam Menunaikan Shalat Fardhu.....	81
Tabel 19 : Kebiasaan Meminta Izin Ketika Akan Bepergian.....	83
Tabel 20 : Kebiasaan Siswa dalam Membaca al-Qur'an.....	84
Tabel 21 : Sikap Membantah Perintah Tanpa Alasan Jelas.....	85

Tabel 22 : Sikap Siswa Berkelahi dengan Teman.....	86
Tabel 23 : Sikap Siswa Bertemu Dengan Guru di Luar Waktu Sekolah.....	87
Tabel 24 : Sikap Siswa Pada Miras dan Narkoba.....	95
Tabel 25 : Prilaku Siswa Pada Tawuran Antar Pelajar.....	96
Tabel 26 : Sikap Siswa Membuka Situs-stus Porno di Internet.....	98
Tabel 27 : Prilaku Siswa Pada Tontonan Film Porno.....	99
Tabel 28 : Gaya Penampilan Siswa dengan Rambut di Cat Warna.....	100
Tabel 29 : Sikap Siswa Pada Prilaku Onani dan Masturbasi.....	101
Tabel 30 : Prilaku Siswa Pada Tren Pacaran.....	103
Tabel 31 : Sikap Siswa pada Curat Coret Tempat Umum.....	104
Tabel 32 : Prilaku Siswa Menonton VCD Porno.....	105
Tabel 33 : Gaya Hidup di Anting. Tato, Merokok.....	106
Tabel 34 : Prilaku Siswa Melihat Gambar-gambar Porno.....	107
Tabel 43 : Prilaku Sex Bebas Pra Nikah di Kalangan Remaja.....	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	: Pedoman Pengambilan Data Angket.....	128
LAMPIRAN II	: Pedoman Wawancara, Pengamatan, Dokumentasi.....	131
LAMPIRAN III	: Daftar Responden.....	133
LAMPIRAN IV	: Bukti Seminar Proposal.....	134
LAMPIRAN V	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	135
LAMPIRAN VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	136
LAMPIRAN VII	: Surat Ijin Penelitian.....	137
LAMPIRAN VIII	: Peta Lokasi SLTP Muhamadiyah Banguntapan.....	139
LAMPIRAN IX	: Daftar Riwayat hidup.....	140



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, dapat digambarkan bahwa masyarakat dunia semakin dinamis dan kompleks dikarenakan oleh adanya penemuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh nyata, dapat disaksikan orang yang ada di dunia belahan timur dapat dengan mudah untuk berkomunikasi dengan orang yang ada di bumi belahan barat. Sehingga dengan kemajuan seperti ini menjadikan adanya saling tukar informasi dengan cepat. hal ini merupakan contoh dari gejala-gejala modernisasi.

Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi pula menjadikan segala sesuatu akan lebih mudah dan efisien, masyarakat pun dituntut untuk lebih terbuka dalam menerima perubahan sehingga masyarakat diharuskan siap dalam menghadapinya. karena modernisasi pasti datang hal ini tidak bisa ditolak atau dihindarinya. Namun disisi lain modernisasi ternyata membawa dampak negatif yang besar pula. ditandai dengan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat, dengan nilai-nilai baru yang datang dari luar. sehingga mengakibatkan terjadinya benturan dengan nilai-nilai yang sudah ada dalam masyarakat.

Pada giliran berikutnya kondisi kehidupan modern dengan penduduk yang semakin padat ilmu pengetahuan yang sangat berkembang dengan pesat, ternyata telah menimbulkan nilai-nilai baru dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai baru itu seolah-olah telah merambah keseluruh pelosok dunia dengan melampaui batas-

batas kelompok manusia yang dikenal sebagai suatu kaum atau bangsa. Nilai-nilai itu seolah menerjang batas wilayah atau lingkungan tempat manusia bertempat tinggal, diantaranya bahkan mampu menjembatani perbedaan nilai-nilai yang sudah ada sebelumnya, gejala itu menunjukkan adanya kecenderungan globalisasi nilai-nilai sosial, ini menunjukkan bahwa dalam abad modern telah terjadi krisis nilai-nilai dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai gejala kebudayaan modern telah memaksa keterlibatan berbagai nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat, baik yang menyangkut segi-segi kepercayaan terhadap nilai-nilai yang sudah mapan, maupun segi akidah keagamaan. Disinilah norma-norma kemasyarakatan, keagamaan, seringkali terdesak oleh kecenderungan budaya industri. Sehingga pergeseran nilai lebih merupakan usaha-usaha melayani berbagai perubahan yang menjadi minat masyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai pilar bangsa dalam menciptakan kehidupan yang mencerdaskan dan membangun kepekaan terhadap realitas sosial ternyata masih jauh dari harapan yang sebenarnya. Moral bangsa ini sudah hancur ketika pengusaha, guru dan siswa tidak lagi hidup berdampingan, mereka justru melakukan tindakan-tindakan yang cenderung mengarah pada perilaku amoral. Hal ini terbukti dengan banyak hal yang terjadi sekarang moralitas pelajar yang semakin hancur, dan pendidikan yang anti realitas sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Hakikat Manusia Menurut Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993), hal. 310.

<sup>2</sup> A. Wahid Zaini, *Dunia Pemikiran Kaum Santri*, (Yogyakarta: LKPSM, 1994), hal. 25.

<sup>3</sup> Benni Stiawan, "Membangun Moralitas Pelajar", *Majalah Gerbang*, 2004 .

Tujuan dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral laki-laki maupun perempuan, tujuan dari pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik.<sup>4</sup> Dan jiwa dari pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak. karena sesungguhnya membangun akhlak individu tidak hanya penting dari kesuksesan hidup individu, akan tetapi penting untuk membangun masyarakat dan peradaban manusia yang luhur.<sup>5</sup> Karena jika ingin membangun masyarakat yang baik maka harus di susun individu-individu yang baik pula.

Setiap individu pada hakekatnya mempunyai potensi esensial sebagai makhluk yang bermoral, memang tidak dapat dipisahkan dalam hidup manusia. Karena setiap individu di lahirkan dan di besarkan dalam kehidupan masyarakat yang telah memiliki nilai-nilai tentang baik dan buruk, aturan tingkah laku, norma-norma sosial tertentu. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya diharuskan tunduk dan patuh pada aturan tersebut, setiap perilaku dituntut bertingkah laku secara bermoral. Karena sebagaimana di katakan Arifin bahwa moral dan nilai merupakan suatu keseluruhan tatanan yang terdiri dari komponen satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi atau bekerja sama dalam satu kesatuan yang berorientasi pada nilai dan moralitas Islam.<sup>6</sup>

Pendidikan moral menghendaki lahirnya manusia terdidik yang memiliki rasa tanggung jawab, melalui proses pengintegrasian nilai, memiliki klasifikasi

---

<sup>4</sup> M. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Cet. VIII, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hal. 103.

<sup>5</sup> Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral “Aspek Pendidikan Yang Terlupakan”*, Terj Tulus Mustofa, Cet I (Sleman: Pustaka Fahima, 2003), hal. 35.

<sup>6</sup> Rusmaini, “Pendidikan Islam dan Moral Generasi Muda”, *Majalah Al-Fatah*, JUNI 2002.

kognitif, afektif, psikomotorik, dan evaluatif. Dengan mengikuti keempat taksonomi di atas maka pendidikan moral akan menekankan pada aspek pengetahuan, pengertian, pemahaman, sikap, kemampuan menilai, kemampuan dan kesediaan bertindak. Dengan cara demikian pendidikan moral bukan hanya pengetahuan hapalan saja akan tetapi harus menumbuhkan kesadaran pada diri.<sup>7</sup>

Akhhlak dalam hal ini bukanlah suatu pelajaran yang di dapat dengan hanya mempelajarinya tetapi ia butuh dari sekedar itu, yaitu kebiasaan. Akhlak tumbuh dari tindakan dan pengertian, maka di sinilah pentingnya peran lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jika anak atau remaja dilahirkan dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang bahkan tidak berakhhlak atau tidak tahu cara mendidik, kemudian sekolahnya diajarkan oleh guru yang tidak bisa mendidik ditambah dengan lingkungan masyarakat yang kurang kondusif,<sup>8</sup> sudah barang tentu pertumbuhan dan perkembangan anak atau remaja tersebut tidak akan menggembirakan.

Kemudian kaitannya dengan masalah remaja, sesungguhnya pendidikan akhlak di harapkan berperan sebagai pilar kepribadian Muslim yang sesuai dengan norma agama dan masyarakat. Ini sangatlah penting kiranya mengingat remaja adalah sosok yang labil dan rentan terhadap prilaku menyimpang dari norma-norma yang ada, serta mengalami perubahan dalam berbagai hal, baik fisik maupun psikis.

Perubahan dalam hal biologis menunjukkan tanda-tanda kedewasaan, seperti organ reproduksi mulai bekerja, dalam aspek kognitif remaja telah

---

<sup>7</sup> Muslih Usa & Aden Wizdan SZ, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Cet I (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal. 35.

mencapai tahap formal operasional, artinya di sini remaja mengalami perubahan besar dalam memahami berbagai aspek yang ditemui, menjadi lebih kritis dalam melihat dan merespon lingkungannya. Pada aspek sosiologis remaja mengalami perubahan dalam hal *setting* jaringan sosialnya, jika pada masa anak, orang tua dan guru menjadi figur idolanya maka pada masa remaja teman sebaya mengantikan kedudukan itu, sehingga dalam berbagai dimensi remaja lebih mendengar dan mengikuti apa yang menjadi pandangan teman sebayanya. Remaja juga merasakan bahwa sosial tidak cocok lagi bergabung dengan anak-anak maupun orang dewasa, oleh karena itu ingin membentuk kelompok sendiri yang terdiri dari teman-teman sebayanya.<sup>8</sup>

Remaja, adalah sosok yang sangat menarik untuk diperhatikan, karena kekhasan dalam bersikap dan berperilaku yang selalu ingin mencoba-coba tanpa pemikiran yang matang mengenai akibat yang ditimbulkan oleh perbuatannya itu, apakah baik atau tidak, sehingga masa remaja ini merupakan masa yang rawan terhadap sikap yang amoral. Malahan orang menyebutnya dengan masa yang transisi, artinya berada antara masa kanak-kanak dengan masa orang dewasa, sehingga sangat menghawatirkan, seperti: dengan masalah pergaulan yang bebas, kasih sayang yang semerawut, sopan santun dalam kehidupan yang semena-mena, mabuk-mabukan, perjudian, dan lain sebagainya. Ini di akibatkan oleh lemahnya iman dan akidah seseorang. Selain itu karena terbatasnya pengetahuan agama

---

<sup>8</sup> Purwadi, "Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja", *Majalah HUMANITAS*. Januari 2004. hal. 43.

yang di miliki, lemahnya keteladanan dalam lingkungan keluarga, serta ditambah dengan pengaruh lingkungan pergaulan sosial yang kurang mendukung.<sup>9</sup>

Terjadinya perubahan-perubahan pada masa remaja ini akan berakibat remaja mengalami transisi posisi dan eksistensi antara masa kanak-kanak dengan dewasa sehingga menimbulkan sikap yang ambigu. Suatu saat ingin menampilkan sosok dirinya sebagai sosok individu yang mandiri yang tidak mau ada campur tangan orang tua atau orang dewasa yang lain, Akan tetapi pada sisi lain seorang remaja belum mampu untuk menampakkan dirinya yang permanen atau sempurna.

Karena permasalahan remaja secara umum itulah, di sekolah yang penulis teliti ini sebagaimana hasil survai pra penelitian dan juga sesuai dengan yang dikatakan oleh guru-guru SLTP Muhammadiyah terutama guru yang menangani konseling siswa. Bawa adanya indikasi nyata di sekolah ini sebagian para remajanya telah terkena pengaruh dari dampak negatif modernisasi. Paling besar adalah di pengaruhi oleh media visual seperti televisi dan majalah. Hal ini berupa tiruan penampilan terutama gaya berbusana, gaya rambut di cat, gaya hidup sompong dan individualis, merebaknya trend pacaran yang bebas yang di bumbui ciuman dan pelukan pada waktu istirahat, bahkan ada kasus *narkoba* dan *miras*. Inilah yang sangat dikhawatirkan dari pihak lembaga sekolah. Atas permasalahan inilah penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang seksama, apakah memang benar pengaruh negatif modernisasi itu telah merusak generasi muda yang ada di SLTP Muhammadiyah, berupa sebuah studi pendidikan akhlak dan mampuhkah pendidikan akhlak dalam upaya menanggulangi negatif

---

<sup>9</sup> Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problem Remaja dan Solusinya* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996 ), hal. 57.

modernisasi. Padahal semestinya lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah diharapkan mampu untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang handal dalam segala bidang, serta mampu menjadi pelopor pembangunan Indonesia seutuhnya dengan menyeimbangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa.

Maka berangkat dari paparan panjang di atas, penulis ingin mengkaji dan menelusuri lebih jauh bagaimana sesungguhnya para remaja<sup>10</sup> yang ada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan, dihubungkan dengan perilakunya yang kadang-kadang masyarakat menganggap bahwa remaja merupakan masa dimana sering bertindak melanggar norma-norma yang menjadi kesepakatan masyarakat. Dalam hal inilah penulis berasumsi bahwa di sinilah pentingnya penanaman pendidikan akhlak, agar para remaja bisa dibina secara baik dengan penanaman “*Akhlagul Karimah*”. Sebagaimana Allah SWT menyuruh manusia untuk berakhlek yang baik. sesuai dengan risalah yang dibawa oleh Rasulullah SAW yang diutus dengan membawa tugas untuk menyempurnakan akhlak, berikut ini sabda-Nya:

اَئِمَّا بَعْثَتِ لَا تُمِّمُ مَكَارِمَ الْاَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya: *Bahwasanya aku diutus Allah untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerjti).* (HR. Ahmad).<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Yang di maksud dengan remaja dalam pembahasan skripsi ini adalah; para siswa dan siswi yang berada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan. Sehingga dalam bahasan skripsi ini penggunaan kata Siswa atau remaja mengandung arti yang sama, yaitu keseluruhan murid yang berada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan.

<sup>11</sup> Imam Al Ghozali, *Inya Ulumuddin*, Jilid III, (Kairo: Al Masyad Al Husain, tt), hal. 48.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan permasalahan di atas, setidaknya telah memberikan kerangka pemikiran bagi penulis untuk merumuskan pokok permasalahan yang relevan dengan judul skripsi ini. Adapun pokok-pokok permasalahan yang dimaksud adalah:

1. Bagaimanakah proses pendidikan akhlak di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta, dalam upaya untuk mengendalikan prilaku siswa di era modernisasi
2. Bentuk-bentuk prilaku yang bagaimanakah yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan akhlak di kalangan siswa SLTP Muhammadiyah Banguntapan dewasa ini.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui lebih jauh tentang pendidikan akhlak dalam mengendalikan prilaku remaja di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta dalam era modernisasi.
  - b. Untuk mengetahui lebih jauh tentang problematika yang diakibatkan oleh modernisasi terhadap akhlak remaja yang terjadi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta
  - c. Untuk mengetahui sesungguhnya peran penting pendidikan akhlak, dalam upaya pembinaan akhlak di usia remaja yang ada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai dorongan atau motivasi pada remaja di SLTP Muhammadiyah Banguntapan agar selalu membiasakan dirinya untuk selalu bersikap baik, serta selalu berusaha menjadi sosok manusia ideal sesuai dengan norma agama.
- b. Sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam upaya pembinaan generasi muda, serta mengingatkan kembali tentang pentingnya pendidikan akhlak baik dalam keluarga maupun masyarakat, dalam menyongsong kehidupan yang menuntut kompetisi tinggi dalam segala hal.
- c. Dengan tulisan ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan yang berarti dalam upaya memperkaya khasanah keilmuan Islam, dan dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam pengembangan keilmuan Islam

## D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis menempatkan beberapa tulisan baik dalam bentuk skripsi maupun dalam karya ilmiah lainnya seperti jurnal, majalah, bulletin, surat kabar, maupun artikel lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini yaitu pendidikan akhlak.

Pertama. Karya yang ditulis dalam skripsi saudari Tri Widyastuti, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000, yang mengangkat judul: *Peran Pendidikan Akhlak dalam Mengatasi Dampak Negatif Peradaban*

*Modern*. Dalam isinya mengungkapkan mengenai permasalahan modernisasi terkait dengan permasalahan kehidupan manusia. Juga membicarakan mengenai fungsi pendidikan akhlak sebagai benteng utama dalam menghadapi peradaban modern seperti saat sekarang ini.

Kedua. Skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Marfu'ah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999, yang mengangkat judul “*Pendidikan Akhlak bagi Remaja di Desa Maguoharjo Depok Sleman Yogyakarta*”. Yang membahas tentang proses yang sangat panjang pendidikan akhlak bagi remaja yang ada di Maguoharjo. Dalam skripsi tersebut di gambarkan mengenai upaya-upaya para pendidik baik formal maupun non formal untuk mengupayakan pendidikan akhlak bagi remaja dengan memanfaatkan berbagai momen atau kegiatan remaja, seperti adanya pengajian remaja, pemuda dan lain-lainnya.

Ketiga. Skripsi saudari Dwi Rahayu, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998. Dengan mengangkat judul “*Pendidikan Akhlak pada Siswa SLTP Muhammadiyah 3 Miliran Umbulharjo Yogyakarta*”. Yang bertutur tentang pelaksanaan pendidikan akhlak menyangkut materi, metode dan juga upaya-upaya yang dilakukan pihak guru Al-Islam untuk melakukan pembinaan secara kontinu dengan melakukan kegiatan diluar waktu sekolah dalam upaya menciptakan akhlakul karimah pada siswa secara konsisten.

Keempat. Skripsi saudari Dwi Imtikhanah, Fakultas Tarbiah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2000. Berjudul: “*Pendidikan Akhlak Pada Remaja Muslim Desa Keblukan Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah*”. Dimana dalam substansi skripsi tersebut digambarkan sebuah proses yang di lalui, berupa

pendidikan akhlak yang dilakukan oleh para pendidik, terkait di dalamnya adalah masalah materi, metode dan juga tujuan itu sendiri. Juga diuraikan berbagai upaya-upaya pembinaan serta hambatan dan pendukung bagi terlaksananya pendidikan akhlak di tempat tersebut

Kelima. Skripsi saudari Arbi Atun Aisyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. Yang mengangkat judul: “*Pendidikan Akhlak di SMKN I Wonosari Gunung Kidul*” (*Kajian Materi dan Metode*). Menelusuri dari skripsi ini menggambarkan secara lengkap pelaksanaan pendidikan akhlak yang fokusnya pada analisa materi dan metode yang di pergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan akhlak, yang merupakan sebuah upaya pemebinaan generasi muda dalam hal ini para siswa. Juga berbagai kendala yang dihadapinya.

Keenam. Skripsi saudari Mamah Maryamah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2000. Yang berjudul: “*Pendidikan Akhlak di MTsN Cilamaya Karawang Jawa Barat*”. Dalam skripsinya ini memuat berbagai problematika yang dihadapi dari pelaksanaan pendidikan akhlak yang menemui berbagai kendala baik dalam masalah sistemnya maupun diluar sistem. Serta upaya-upaya yang dilakukan dalam pembinaan yang intensif, agar sesuai dengan harapan. Yaitu terciptanya generasi yang handal dan mampu berkompetisi.

Selanjutnya, dalam upaya memperkuat proses analisanya maka penulis juga menempatkan beberapa tulisan dalam bentuk lain, seperti terdapat dalam jurnal-jurnal atau majalah. Yang pertama adalah karya tulis, “Iryadunnas” yang di muat dalam jurnal “HISBAH” Jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. dengan judul: “*Eksistensi Akhlak dalam Misi Dakwah*

*Rasulullah SAW*" dalam tulisan ini penulis mengemukakan definisi serta filosofi akhlak yang pertama dibawa Rassulullah SAW berupa risalah dengan misi dakwahnya. Karena dari misi inilah Rasulullah mengembangkan keutamaan akhlak yang harus di miliki oleh setiap manusia, yang menyeimbangkan hubungan dengan Allah (Khaliq), hubungan dengan sesama manusia, dan terakhir hubungan dengan alam sekitar dalam hal ini lingkungan. Maka atas hal inilah akan tercipta manusia yang berkualitas.

Terakhir. Penulis menempatkan karya "Rusmaini". Yang terdapat dalam majalah "AL-FATAH" IAIN Raden Fatah Palembang, 2000. dengan judul "*Pendidikan Islam dan Moral Generasi Muda*". Dalam tulisannya ini mengulas tentang asas yang sangat mendasar pendidikan Islam yang menginginkan adanya kesempurnaan hidup serta tujuan utama hidup dan tugas dari pendidikan Islam itu sendiri. Juga mengungkapkan sistem nilai yang Islami dalam upaya pembentukan moralitas generasi muda.

Menyimak dari paparan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa dari semua karya tulis itu memang secara umum membahas tentang pendidikan akhlak, akan tetapi masing-masing mempunyai sudut pandang yang berbeda dan juga spesifikasi yang lain. Tidak ada yang membahas secara khusus tentang pendidikan akhlak bagi remaja dalam menghadapi dampak negatif modernisasi kaitannya dengan masalah remaja. Modernisasi dan remaja inilah yang menjadi spesifikasi dari skripsi penulis ini, kaitannya dengan upaya penanaman pendidikan akhlak. Dalam pembahasan skripsi yang penulis lakukan ini memfokuskan pembahasannya pada pelaksanaan pendidikan akhlak yang

dilakukan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan dalam upaya menanggulangi dampak negatif modernisasi. Apakah memang dalam kenyataan di lapangan itu ada upaya-upaya khusus dari pihak lembaga sekolah untuk melakukan pembinaan akhlak siswanya. Inilah salahsatu dari tujuan penelitian yang penulis lakukan, yaitu mendeskripsikan hasil dari peroses pelaksanaan pendidikan akhlak yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah dalam upaya membentengi dampak yang ditimbulkan oleh negatif modernisasi.

#### E. Krangka Teoritik

Menurut ilmu psikologi dikatakan bahwa masa remaja adalah masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan ini menimbulkan kebingungan di kalangan para remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *strum and drang*.<sup>12</sup> Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan juga ruhaninya, maka masa remaja pemahaman terhadap agama sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor:<sup>13</sup> 1) Pertumbuhan pikiran dan mental, 2) Perkembangan perasaan, 3) Pertimbangan sosial, 4) Perkembangan moral, 5) Perkembangan sikap dan minat.

Melihat kondisi para remaja sebagaimana di kemukakan di atas, maka dalam hal ini perlu adanya arahan dan pembinaan berupa pendidikan akhlak yang

<sup>12</sup> Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Cet VIII (Bandung: Rosda,2001), hal.63.

<sup>13</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 74.

intensif, agar para remaja dapat di bina dan di arahkan kepada hal-hal yang positif sehingga pada akhirnya remaja tersebut dapat hidup sebagai bagian dari masyarakat. Untuk melakukan pembinaan akhlak baik para remaja maka di sini perlu adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dan juga para penyelengara pendidikan.

Menurut Abdullah Al-Darraz, pendidikan akhlak dalam pembentukan pribadi Muslim berfungsi sebagai pemberi nilai-nilai ke-Islaman. Dengan adanya cerminan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku dalam diri seseorang, maka tampilah keperibadiannya sebagai seorang Muslim. Pemberian nilai-nilai keislaman dalam upaya membentuk kepribadian seorang Muslim pada dasarnya merupakan cara untuk memberi tuntunan dalam mengarahkan sikap kepada sikap-sikap yang dikehendaki oleh Islam. Maka dengan hal ini materi akhlak merupakan hal yang harus dipelajari dan di laksanakan, hingga terbentuk kecenderungan sikap yang menjadi ciri kepribadian Muslim.<sup>14</sup>

Menurut Aristoteles bahwa pendidikan akhlak adalah pembiasaan untuk menempuh prilaku atau keutamaan-keutamaan nilai akhlak. Adapun keutamaan akhlak muncul secara khusus dari kebiasaan dan prilaku.<sup>15</sup>

Al-Ghazali menyatakan bahwa esensi pendidikan akhlak harus mempunyai dua syarat, yaitu:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Jalaluddin & Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsef dan Pemikirannya*, Cet II (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 95.

<sup>15</sup> Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral*. hal. 19.

<sup>16</sup> Zainudin dkk., *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 102.

1. Perbuatan itu konstan harus tumbuh dan mudah sebagai wujud refleksi dalam jiwanya. Dengan pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan adanya suatu tekanan atau intimidasi dan paksaan dari orang lain.
2. Perbuatan itu konstan yang dilakukan berulang kali dan dalam bentuk yang sama, hingga dapat menjadi kebiasaan.

Jadi nyatalah bahwa tujuan pendidikan akhlak itu adalah selaras dengan pendidikan Islam, karena dapat di pahami bahwa pendidikan budi pekerti “akhlik” merupakan jiwa dari pendidikan Islam, dan akhlak yang sempurna merupakan tujuan sesungguhnya dari pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW.

إِنَّمَا بُعْثِتُ لِأَتَمِّمَ مَكْرَمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد والحاكم والبيهقي)

Artinya: “Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan budi pekerti yang mulia.

Dengan demikian maka sesungguhnya tujuan dari pendidikan akhlak adalah menanamkan jiwa pada anak didik berupa sifat-sifat yang utama yaitu sebagaimana yang telah di gariskan dalam al-Qur'an dan Assunah, berupa perwujudan *Akhlakul-Karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

Muhammad Abdullah Draz dalam bukunya “*Dustur al-Akhlaq Fi al-al Islam*” membagi ruang lingkup akhlak kepada lima bagian:<sup>17</sup>

1. Akhlak Pribadi (*al-akhlaq al-Fardiyah*). Terdiri dari: (a) yang diperintahkan (*al-awamir*), (b) yang dilarang (*an-nawahi*), (c) yang dibolehkan (*al-mubhat*) dan (d) akhlaq dalam keadaan darurat (*al-muhkalafah bi al- idhthirar*).

<sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Cet. VII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 5-6.

2. Akhlak Berkeluarga (*al-akhlaq al-usariyah*). Terdiri dari: (a) kewajiban timbal balik orang tua dan anak (*wajibat nahwu al-ushul wa al-furu*), (b) kewajiban suami isteri (*wajibat baina al-azwaj*) dan (c) kewajiban terhadap karib kerabat (*wajibat nahwu al-aqarib*).
3. Akhlak Bermasyarakat (*al-akhlaq al-ijtima'iyyah*). Terdiri dari: (a) yang dilarang (*al-mahzhurat*), (b) yang diperintahkan (*al-awamir*) dan (c) kaedah-kaedah adab (*qawa'id al-adab*)
4. Akhlak Bernegara (*akhlaq ad-daulah*). Terdiri dari: (a) hubungan antara pemimpin dan rakyat (*al-alaqah baina ar-rais wa as-sya'b*), dan (b) hubungan luar negri (*al-alaqat al-kharajiyah*).
5. Akhlak Beragama (*al-akhlaq ad-diniyyah*). Yaitu kewajiban terhadap Allah SWT (*wajibat nahwu Allah*)

Dari sistematika yang dibuat “Abdullah Draz” dan juga para tokoh pendidikan lainnya yang telah di kemukakan diatas. Maka dalam hal ini penulis mengimplikasikan teori tersebut dalam upaya membaca, menginterpretasi serta sebagai pisau analisa untuk data lapangan, yang mengangkat permasalahan modernisasi terkait pengaruhnya terhadap akhlak remaja, serta bagaimana peran pendidikan dalam upaya pembinaan akhlak para remaja yang ada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, jenisnya adalah kualitatif yang merupakan hasil penelitian lapangan yang tujuannya untuk megetahui tentang pelaksanaan pendidikan akhlak bagi remaja yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta dalam menghadapi dampak negatif dari modernisasi. maka untuk itu, perlu adanya penggunaan metode penelitian yang tepat agar hasil penelitian tersebut bisa menggambarkan fakta apa adanya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Metode Penentuan Subyek

### a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi disini adalah; merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>18</sup> Adapun yang dijadikan sebagai populasi dari subyek penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Guru al-Islam, Guru BP, Guru Umum, Karyawan, dan Siswa itu sendiri.

Akan tetapi untuk untuk memperoleh datanya, maka dalam hal ini penulis akan membagi populasi kedalam dua kategori. Pertama: para siswa SLTP Muhammadiyah Banguntapan. Kedua adalah para penyelenggara pendidikan dalam hal ini para guru dan karyawan. Para siswa akan diambil sebagai responden, sedangkan penyelenggara pendidikan dalam hal ini guru ditentukan sebagai “*key informant*” atau tokoh kunci untuk penggalian informasi.

### b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Maksud disini adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>19</sup> Dalam hal ini sampel dimaksudkan sebagai bagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti

Dikarenakan dalam hal ini jumlah siswa banyak yaitu lebih dari seratus maka penulis hanya mengambil sampelnya saja, adapun cara pengambilanya dengan menggunakan teknik “ *sampel random, atau sampel acak, sampel campur* ” yaitu dengan memperhatikan perimbangan atau proporsi yang ada

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998 ), hal.

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 117.

dalam populasi dengan menggunakan randomisasi. dari seluruh siswa akan diambil sebanyak 20-25% atau lebih. Dengan kata lain bahwa dalam pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subyek-subyek dalam populasi sehingga subyek-subyek dalam populasi semua subyek di anggap sama, dan punya hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan jadi sampel. Ini sesuai dengan pendapatnya Suahrsimi Arikunto yang mengatakan:

“ Untuk sekedar cancer-anter maka apabila subyeknya kurang dari 100. lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih ”.<sup>20</sup> Semua ini tergantung pada.:

1. Kemampuan peneliti dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap subyek.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan asumsi di atas maka dalam hal ini penulis mengambil sampel dari populasi yang ada, yaitu 30% dari 105 jumlah siswa yang ada. Dengan maksud sampel tersebut lebih representatif, dalam hal ini penulis mengambil sebagai sampelnya adalah berjumlah 31 orang siswa, yang terbagi dalam Tiga kelas. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelas I berjumlah : 35 Siswa
2. Kelas II berjumlah : 40 Siswa
3. Kelas III berjumlah : 30 Siswa<sup>21</sup>

Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah dengan teknik undian, dengan tidak memandang siswa itu berasal dari kelas mana artinya tidak

---

<sup>20</sup> Suahrsimi Arikunto, *prosedur penelitian.*, hal. 120.

<sup>21</sup> Dokumentasi, SLTP Muhammadiyah Banguntapan, diambil tanggal 12 Januari 2005.

menggunakan sistem hirarkis semua sample di anggap sama yaitu bahwa semuanya di kategorikan sebagai siswa SLTP Muhammadiyah Banguntapan, sehingga siswa yang ada dalam kelas I, II, dan III tidak di perhatikan sebagai perbedaan akan tetapi merupakan sampel yang bulat dan utuh. Tahapan pertama terlebih dahulu sampel diberi nomor urut, kemudian masing-masing nomor yang sesuai dengan jumlah siswa tersebut di kocok dan apabila yang keluar sudah sesuai dengan jumlah sampel yang dikehendaki, maka itulah yang dijadikan sampelnya.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dimaksudkan untuk mempermudah dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

### a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup> Metode observasi atau pengamatan adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama penglihatan dan pendengaran. Observasi itu sendiri dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki ini merupakan definisi yang umum.

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136.

Adapun jenis pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan partisipan (Participant Observation)<sup>23</sup> pengamatan partisipan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan interaksi sosial antara peneliti dengan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis.

Adapun sasaran pengamatan ini adalah keseluruhan dari proses kegiatan pendidikan akhlak yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan. Juga untuk mendapatkan informasi tentang kondisi umum sekolah yang menyangkut letak geografis, kegiatan pembelajaran sekolah yang di dalamnya menyangkut hubungan antara guru, para siswa dan lingkungan masyarakat. Paling utama dalam observasi ini adalah tentang proses pendidikan akhlak itu sendiri. Sehingga dengan penggunaan metode observasi ini dapat lebih melengkapi data-data yang diperlukan yang hanya dilakukan dengan melakukan pengamatan, apabila penggunaan metode lain tidak cukup bisa memperoleh data yang nyata karena ada alasan mengharuskan penggunaan metode ini, yaitu penggunaan penglihatan dan pendengaran.

#### b. Metode Wawancara ( Interviu )

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang yang lainnya

---

<sup>23</sup> Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 4 No 1 (Januari 2003), hal. 137-159.

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Senada dengan Sutrisno Hadi bahwa yang dinamakan dengan wawancara atau interview, adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>25</sup> Begitu juga dengan pendapat Nasution bahwa interview adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>26</sup>

Agar interview ini terarah sesuai dengan tujuan, maka dalam usaha memperoleh datanya menggunakan teknik wawancara berstruktur dalam arti semua pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan dengan lengkap dan cermat sebelumnya secara tertulis, Namun dalam penyampaiannya bebas tidak terikat sama persis oleh daftar pertanyaan yang telah disusun. Penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan dan menggali secara mendalam dari informan tentang informasi sebanyak-banyaknya yang valid dan apa adanya.

Wawancara ini di maksudkan agar penulis mendapatkan gambaran yang komprehensif serta nyata tentang kondisi umum pendidikan akhlak di SLTP Muhammadiyah ini. Penggunaan metode wawancara ini sasrannya para dewan guru dan juga karyawan bahkan masyarakat yang ada dilingkungan sekolah. Karena menurut hemat penulis para informan inilah yang sekiranya mempunyai banyak informasi yang utama untuk digali.

---

<sup>24</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 180.

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2. hal. 193.

<sup>26</sup> S. Nasuton, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

Penggunaan metode wawancara ini menurut peneliti sangat penting yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kondisi sekolah secara keseluruhan, baik menyangkut kegiatan pembelajaran, maupun informasi mengenai prilaku siswa sehari-hari disekolah. Juga hal lainnya yang di anggap perlu sesuai dengan tujuan penelitian ini. Bahkan metode inilah yang paling banyak penulis pergunakan untuk menggali informasi yang benar-benar dapat dipercaya.

### c. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, yang meliputi laporan tentang dirinya atau pribadi atau hal lain yang diketahui.<sup>27</sup> atau daftar pertanyaan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam.

Adapun dalam penggunaan angket ini penulis menggunakan jenis angket tertutup yang terdiri atas beberapa pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang sesuai dengan pendiriannya.<sup>28</sup> Maksudnya peneliti sudah menyiapkan jawabanya sehingga responden tinggal menjawabnya.

Penggunaan metode angket ini menurut hemat penulis perlu karena sebagai pelengkap untuk “*Cross Cek*” informasi yang ada. Apakah memang ada kesamaan data dari hasil wawancara dan observasi atau tidak. Ketika dari hasil observasi dan wawancara informasi terasa kurang memadai

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, hal. 128.

<sup>28</sup> S. Nasuton, *Metode Research*, 129.

sehingga alternatif angket inilah yang akan menjawab. Karena penggunaan angket ini merupakan informasi langsung dari pribadi para siswa yang menjawab sesuai dengan keadaannya.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah tertutup, sehingga para responden tinggal memilih item yang telah disediakan sesuai dengan keadaanya. Dengan jumlah soal 26 nomor. Yang memuat tiga aspek penilaian yaitu aspek partisipasi siswa dalam pembelajaran akhlak, aspek akhlak sehari-hari para siswa, dan aspek dampak negatif modernisasi terhadap remaja yang ada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan. Hal ini disebarluaskan kepada 31 siswa yang yang dijadikan sebagai sampel, dan tersebar dikelas I delapan siswa, II sepuluh siswa, dan kelas III delapan siswa. Penyebaran angketnya dengan menggunakan waktu kahusus.

#### d. Metode Dokumentasi

Data-data yang dikumpulkan berupa data literatur. yaitu data-data yang diperoleh dari data tertulis seperti: buku-buku, majalah, jurnal, buletin, surat kabar, laporan penelitian, dan lain sebagainya. yang berhubungan dengan pembahasan ini.<sup>29</sup> Dengan mempelajari dan mencermati serta menelaah hal-hal yang sudah ada guna mengetahui hal yang baru.

Penelusuran pustaka di maksudkan untuk mempertajam metodologi dalam analisa datanya, memperkuat kajian teoritis, dan memperoleh

---

<sup>29</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. II (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 28.

informasi mengenai penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain.<sup>30</sup>

Serta menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap obyek penelitian pada waktu tertentu.<sup>31</sup> Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel atau tema, gejala, atau keadaan yang ada menurut apa adanya ketika penelitian dilakukan.

Yang dijadikan sasaran dalam penggunaan metode ini adalah berbagai data dokumentasi yang menunjang pada penelitian ini seperti buku tentang profil sekolah, catatan data inventaris sekolah, catatan sarana prasarana, catatan bimbingan konseling, catatan kegiatan harian sekolah, catatan kegiatan harian extra, catatan prestasi siswa, dan hal lainnya yang dirasa perlu dan mendukung pada tujuan penelitian.

Penggunaan metode ini menurut penulis penting karena tidak semua data itu dapat digali dengan tiga metode diatas yaitu observasi, wawancara, dan angket. Sehingga dengan menggunakan studi dokumentasi ini maka data berupa catatan khusus akan dapat digali dengan seksama sesuai dengan nyatanya.

### 3. Pendekatan

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan dalam penelitiannya dimaksudkan agar lebih mendalam, serta lebih tajam dalam pembahasan dan analisanya, yaitu:

---

<sup>30</sup> Sudarwan Danim, *Mejadi Peneliti Kualitatif*, Cet I (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 105.

<sup>31</sup> Erna Widodo & Mukhtar, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Cet I (Yogyakarta: A vyroutz, 2000), hal.15.

Pendekatan Pedagogiek, yaitu suatu ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Dengan lain kata pendidikan yang menekankan pada usaha agar anak menjadi manusia yang mulia, mempunyai kepribadian, kesusilaan, serta sanggup hidup menurut norma-norma kesusilaan. Serta anak dapat memilih dan menentukan apa-apa yang akan dilakukan, dan menolak apa yang ia tidak di sukainya.<sup>32</sup>

Dalam hal ini penulis menyoroti tentang pendidikan akhlak remaja serta kaitannya dengan permasalahan yang ditimbulkan oleh adanya modernisasi. sehingga diharapkan dengan pendekatan ini penulis dapat memperoleh pengetahuan luas sesuai dengan ilmu pendidikan.

#### 4. Metode Analisa Data

Dalam hal ini ketika datanya sudah terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah diolah atau analisa data dalam kategori-kategori tertentu dengan melakukan analisa seksama, dengan menggunakan dua jenis analisa data. Yaitu: Analisa non statistik, dan analisa statistik yang sederhana dengan menggunakan rumus persentase, hal ini dilakukan sekedar untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang berupa angka dari hasil angket yang telah terkumpul.

Untuk mengecek keabsahan datanya maka penulis dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemerikasaan keabsahan data yang

---

<sup>32</sup> M. Ngahim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Cet XIII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5.

memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>33</sup>

#### a. Analisa Kualitatif

Yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data kemudian diusahakan pula adanya analisis serta interpretasi atau penafsiran terhadap data tersebut.<sup>34</sup>

Dalam teknis pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan pola pikir sebagai berikut

- 1) Pola fikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.
- 2) Pola fikir deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari peristiwa yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus Analisa dilakukan, dengan tujuan agar data yang diperoleh akan lebih bermakna. Walau dalam hal ini merupakan suatu pekerjaan yang sulit, sehingga dalam analisanya kita memerlukan daya kreatifitas serta kemampuan yang baik, karena analisa merupakan suatu proses menyusun data agar data dapat diinterpretasikan dengan baik.

Analisa dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Penelitian

---

<sup>33</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hal. 178.

<sup>34</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, Teknik* (Bandung : Tarsito, 1993), hal. 15.

memandang data itu diartikan sebagai produk dari proses, yang memberikan interpretasi bagi peneliti yang di dalamnya sudah terkandung makna yang mempunyai referensi pada nilai. Dengan demikian data yang dihasilkan merupakan rekonstruksi interaksi antara peneliti dengan informan dan subyek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu para siswa SLTP Muhammadiyah Banguntapan.

#### b. Analisa Kuantitatif

Bentuk analisa statistik yang penulis gunakan dalam hal ini, adalah statistik deskriptif atau dikenal dengan statistik sederhana, yaitu statistik yang membahas tentang tata cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data dengan cara teratur serta sederhana sehingga dapat menarik generalisasi dan lebih mudah dipahami.

Salahsatu penggunaan statistik sederhana ini adalah dengan menggunakan persentase terhadap hasil angket dari siswa. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

P = Angka Persentase

N = Number of Course atau banyaknya individu.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hal. 40-41.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dengan maksud untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membagi tiga bagian besar yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan formulasi sebagai berikut:

Bagian Awal: ini memuat hal-hal yang bersifat formal, yaitu: halaman Judul, Lembar Pernyataan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi, serta Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

Bagian Utama: terdiri dari empat bab. Merupakan isi dari sebuah penelitian ilmiah.

Bab Pertama: Berupa pendahuluan sebagai pertanggung jawaban ilmiah, maka bab ini berisi penegasan istilah, latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Membahas tentang kondisi dan gambaran umum SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Yang pembahsannya terdiri dari atas letak geografis, sejarah berdirinya dan berkembangnya, visi dan misi, sarana prasarana, struktur organisasi, kondisi umum tentang pengajar dan karyawan, dan kondisi siwa itu sendiri dan terakhir adalah gambaran lingkungan.

Bab Ketiga: Membahas tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta, sebagai upaya pembinaan yang intensif untuk membimbing remaja kepada akhlakul karimah sesuai dengan tuntutan ajaran Islam. Juga membahas analisa pelaksanaan pendidikan akhlak mengenai upaya dan sejauhmana keberhasilan pendidikan akhlak.

Bab Keempat: Berupa penutup yang meliputi kesimpulan. Dalam kesimpulan tersebut berisisi penjelasan singkat dari rumusan masalah. saran-saran, sebagai hasil atau temuan peniliti yang di sumbangkan dan kata penutup, sebagai akhir wacana dari skripsi ini.

Bagian akhir: yang terdiri dari; daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan dengan seksama tentang pendidikan akhlak bagi remaja dalam menghadapi dampak negatif modernisasi yang merupakan sebuah studi lapangan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, dapatlah diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Pendidikan akhlak yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul, mampu mengendalikan prilaku siswa kearah yang positif yaitu terbentuknya prilaku remaja yang berakhkul-karimah dengan menyeimbangkan penguasaan Iptek dengan Imtaq. Adapun upaya pengendaliannya adalah dengan beberapa hal: 1) optimalisasi pendidikan agama. 2) menciptakan suasana lingkungan yang kondusif. 3) menciptakan hubungan yang baik antara siswa, guru dan masyarakat. 4) optimalisasi kegiatan extra kurikuler. 5) pembiasaan shalat dhuha. 6) hapalan surat-surat pendek. 7) pembiasaan shalat jum'at berjamaah. 8) siraman ruhani. 9) kunjungan rumah, dan 10) panggilan orang tua murid.

Bentuk prilaku menyimpang yang diakibatkan oleh dampak negatif modernisasi nyata telah ada menggejala di sebagian kecil para remaja yang ada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan, dan faktor terbesar adalah akibat pengaruh acara yang di tayangkan televisi, terutama tren film remaja yang substansi atau jalan ceritanya terlalu vulgar dan kurang bahkan tidak mendidik generasi muda.

Seperti pada gaya hidup yang mewah dan sompong, gaya busana yang transparan, pergaulan hidup yang seenaknya, serta tren pacaran yang sangat menjamur di kalangan pelajar masa kini dengan dibumbui ciuman dan pelukan. Dan juga adanya sikap sebagian siswa untuk ikut dalam tawuran antar pelajar.

Dalam upaya untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan dari modernisasi terhadap para remaja yang ada di SLTP Muhammadiyah Banguntapan ini, maka dilakukan berbagai upaya pembinaan intensif dengan menggunakan dua jalur, yaitu menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang aman dan sekondusif mungkin, sehingga akan terjadi sebuah proses penjiwaan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan ditampakan dalam berprilaku sehari-hari. Jalur kedua adalah pembinaan akhlak remaja dengan kegiatan extra kurikuler, yaitu: 1) kegiatan TPA, 2) kegiatan seni baca al-Quran, 3) kegiatan hizbul wathan, 4) kegiatan pencak silat tapak suci, 5) kegiatan drum band, 6) kegiatan karawitan, 7) kegiatan menjahit dan tata busana, 8) dan 9) pelatihan komputer. Dengan kegiatan extra kurikuler ini bertujuan untuk menanamkan jiwa disiplin dan tanggung jawab serta mampu hidup mandiri dalam menyongsong masa depan yang penuh tantangan.

## B. Saran-saran

Menyimak dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Maka dalam hal ini penulis ingin ikut berpartisipasi dalam bentuk sumbangan ide ataupun pikiran berupa saran yang sekiranya memberi manfaat atau faedah dalam upaya peningkatan

kualitas pendidikan Islam, yang pada akhirnya tercipta generasi muda (remaja) yang handal dan mampu menampilkan jati dirinya yang berakhlakul karimah.

1. SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengutamakan kualitas lulusan dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan hendaknya lebih mengoptimalkan kembali potensi edukatif siswa serta mengintensifkan kerjasama yang baik antara sekolah dengan orang tua siswa, masyarakat serta lembaga lain sehingga akan tercipta suasana edukatif yang harmonis.
2. Dewan guru yang terhormat sebagai orang yang mempunyai andil besar dalam mensukseskan peroses pendidikan hendaknya berpacu terus untuk meningkatkan kualiatas kemampuan diri. berupa keahlian yang memadai, sehingga akan memacu pada peningkatan kualitas sekolah dan juga lulusan serta mampu membangun bangsa Indonesia seutuhnya.
3. Masa remaja adalah masa yang paling menyenangkan dalam hidup ini, maka pergunakanlah segala waktumu untuk membuat hasil karya nyata yang bernalai tinggi. Jangan sama sekali anda menyaia-nyaiakan waktu luangmu dengan perbuatan yang tidak bermakna, sebab waktu yang telah kita lewati takkan kembali. Tingkatkan terus kemampuan diri untuk mencapai cita-cita yang mulia, modernisasi bukan untuk hura-hura atau di hawatirkan akan tetapi bersiap diri dengan pemantapan SDM yang berupa IPTEK dan IMTAQ yang seimbang.

### **C. Kata Penutup**

Sebagai rasa syukur penulis maka selayaknya senantiasa memanjatkan puji dan syukur pada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga telah terselesaikannya tugas akhir ini berupa skripsi.

Dalam kesempatan yang sangat berbahagia ini pula, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih agak jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan hati terbuka dan lapang dada untuk menerima saran tau keritik demi kebaikan dan kemajuan penulis di masa depan.

Akhirnya penulis berdoa pada Allah yang maha kuasa semoga segenap kerja keras penulis dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi amal kebaikan dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya selalu. Walaupun ada kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini semoga bermanfaat bagi khasanah dunia pendidikan Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Wahid Zaini, *Dunia Pemikiran Kaum Santri*, Yogyakarta: LKPSM, 1994.
- AB Shah, *Metodologi Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: YOI, 1986.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.  
Bandung : Tarsito, 1993.
- Benni Setiawan, *Membangun Moralitas Pelajar Dalam Proses Pendidikan*, “Gerbang”. Edisi 8 Th. III Februari 2004.
- Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2001.
- Erna Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Cet I
- Hadari Nawawi, *Hakikat Manusia Menurut Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problem Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Imam Al Ghozali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid III. Kairo, Al Masyad Al Husain, tt.
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsef dan Pemikirannya*, Cet II, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Cet VIII. Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Julkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.
- M Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Cet. VIII. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet XIII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Miqdad Yaljan, *Kecerdasan Moral “ Aspek Pendidikan Yang Terlupakan ”*, Terj Tulus Mustofa, Cet I. Sleman: Pustaka Fahima, 2003.

Muslih Usa Dan Aden Wizdan SZ, *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Cet I. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.

Purwadi, *Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja*, dalam “ HUMANITAS ”. Vol. I No. I Januari 2004.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 1994.

Rusmaini, *Pendidikan Islam dan Moral Generasi Muda*, “Al-Fatah”. No. 20/Vol. XXII/JUNI 2002

S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Sudarwan Danim, *Mejadi Peneliti Kualitatif*, Cet I. Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sukiman, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 4 No 1 Januari 2003.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.

Winarno Surakhmand, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, Teknik*, Yogyakarta: Avyrouz, 2000.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Cet VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Zainudin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghazali*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991.



# LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Lampiran I

### Angket Penelitian

#### Pendidikan Akhlak Bagi Remaja dalam Menghadapi Dampak Negatif Modernisasi (Studi di SLTP Muhamadiyah Banguntapan)

#### Angket untuk Siswa SLTP Muhamadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta

##### Petunjuk Pengisian :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
2. Sebelum mengisi angket, harap mengisi identitas saudara terlebih dahulu pada kolom yang telah tersedia
3. Identitas saudara akan kami jamin kerahasiaannya
4. Lingkarilah atau tanda silang (X) salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara

##### Identitas Responden

Nama : .....  
Kelas : .....  
Umur : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Anak Ke : ..... dari ..... bersaudara

#### A. Soal Angket Tentang Pertisipasi Siwa dalam Pembelajaran Akhlak

1. Faktor apakah yang mendasari saudara untuk mengikuti proses pendidikan akhlak di sekolah?
  - a. Kemauan dari diri sendiri
  - b. Anjuran dari orang tua
  - c. Ajakan dari teman-teman
  - d. Karena di wajibkan sekolah
2. Dengan tujuan apa saudara mengikuti proses pendidikan akhlak di sekolah?
  - a. Memperluas pengetahuan tentang agama
  - b. Menambah wawasan keutamaan akhlak
  - c. Menambah banyaknya teman-teman
  - d. Hanya untuk mengisi waktu luang saja
3. Sebaiknya materi pendidikan akhlak apakah yang seharusnya di pelajari di sekolah SLTP?
  - a. Akhlak pada Allah, sesama manusia, dan lingkungan alam
  - b. Akhlak pada Allah dan akhlak pada manusia saja
  - c. Akhlak pada Allah dan diri sendiri saja
  - d. Akhlak kepada Allah saja
4. Apabila ada materi yang sulit apakah anda berusaha untuk menanyakan kembali?
  - a. Selalu bertanya kembali
  - b. Sering bertanya kembali
  - c. Jarang bertanya kembali
  - d. Tidak pernah bertanya kembali

## Lampiran I

5. Apakah saudara biasa membuat ringkasan dari uraian materi yang telah di sampaikan?
  - a. Selalu membuat ringkasan
  - b. Sering membuat ringkasan
  - c. Jarang membuat ringkasan
  - d. Tidak pernah membuat ringkasan
6. Bagaimana perasaan saudara setelah selesai mengikuti pendidikan akhlak?
  - a. Semakin bertambah pengetahuan agama
  - b. Ingin selalu memperbaiki diri lebih baik
  - c. Biasa-biasa saja karena itu cuma hapalan belaka
  - d. Tidak ada perasaan apa-apa
7. Selain di sekolah dari manakah saudara mendapatkan pendidikan akhlak?
  - a. Di rumah dalam keluarga
  - b. Dari guru privat
  - c. Di Madrasah Diniah (TPA)
  - d. Tidak mendapatkannya

## B. Angket Tentang Prilaku Siswa Sehari-hari dan Dampak Negatif Modernisasi

1. Apakah saudara biasa melaksanakan kewajiban shalat fardu secara teratur?
  - a. Selalu shalat wajib dengan teratur lima kali sehari
  - b. Selalu shalat wajib tetapi belum lengkap lima waktu sehari
  - c. Menunaikan shalat wajib ketika ingatnya saja
  - d. Tidak pernah menunaikan shalat wajib yang lima kali seharian
2. Apakah saudara biasa meminta izin dahulu ketika akan bepergian?
  - a. Selalu meminta izin terlebih dahulu
  - b. Kadang meminta izin terlebih dahulu
  - c. Jarang meminta izin terlebih dahulu
  - d. Tidak pernah meminta izin terlebih dahulu
3. Apakah saudara biasa membaca kitab suci al-Qur'an setiap harinya?
  - a. Ya, setiap hari
  - b. Tidak setiap hari
  - c. Seingatnya saja
  - d. Tidak pernah membacanya
4. Pernahkah anda melakukan bolos sekolah dalam satu semester tanpa alasan yang jelas?
  - a. Tidak pernah
  - b. Pernah satu kali
  - c. Pernah lebih tiga kali
  - d. Seringkali membolos
5. Pernahkan saudara membantah perintah guru atau orang tua tanpa alasan yang jelas?
  - a. Tidak pernah membantah
  - b. Pernah membantah satu kali
  - c. Sering membantah lebih tiga kali
  - d. Selalu membantah
6. Apakah saudara pernah bertengkar atau berkelahi dengan teman saudara?
  - a. Tidak pernah
  - b. Pernah satu kali
  - c. Pernah lebih 3 kali
  - d. Sering bertengkar
7. Bagaimana sikap saudara ketika bertemu dengan guru di luar waktu sekolah?
  - a. Menyapa dengan mengucap salam
  - b. Pura-pura tidak mengetahuinya
  - c. Berusaha mencari jalan yang lain
  - d. Bersikap acuh tak acuh

## *Lampiran I*

### **C. Angket Tentang Dampak Negatif Modernisasi Terhadap Akhlak Remaja.**

1. Apakah saudara pernah mengkonsumsi Miras dan Narkoba?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Sering lebih tiga kali  
d. Seringkali tak terhitung
2. Apakah saudara pernah ikut dalam tawuran antar pelajar?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Sering lebih dari tiga kali  
d. Sangat sering sekali
3. Apakah saudara pernah membuka situs-situs porno di internet?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Sering lebih tiga kali  
d. Sangat sering sekali
4. Pernahkah saudara menonton film-film porno atau syuur di bioskop?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Kadang-kadang  
d. Seringkali tak terhitung
5. Apakah rambut saudara pernah di cat atau pakai semir warna biar kelihatan gaul dan keren?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Kadang-kadang  
d. Selalu di cat
6. Apakah saudara pernah melakukan onani atau masturbasi?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Sering lebih dari tiga kali  
d. Seringkali tak terhitung
7. Apakah saudara pernah melakukan pacaran bebas di sekolah?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Pernah lebih tiga kali  
d. Seringkali tak terhitung
8. Apakah saudara pernah melakukan curat-coret di tempat-tempat umum?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Kadang-kadang  
d. Seringkali tak terhitung
9. Pernahkan saudara menonton film dalam VCD porno?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Kadang-kadang  
d. Seringkali
10. Apakah saudara memakai anting ( kecuali putri), tato, atau merokok di sekolah?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Kadang-kadang  
d. Seringkali
11. Apakah saudara pernah melihat gambar-gambar porno di majalah?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Kadang-kadang  
d. Seringkali
12. Apakah saudara pernah melakukan hubungan sex bebas di luar nikah?  
a. Tidak pernah  
b. Pernah satu kali  
c. Sering lebih dari tiga kali  
d. Seringkali tak terhitung

## **“ PEDOMAN PENGAMBILAN DATA ”**

- A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SLTP Muh, Banguntapan
1. Bagaimana asal-usulnya Pendirian SLTP Muhammadiyah Bantul ini ?
  2. Siapakah tokoh-tokoh yang memprakarsai dan yang punya andil berdirinya ?
  3. Apakah yang mendasari pendiriannya sekolah ini ?
  4. Bagaimana tanggapan masyarakat di lingkungan sekolah pada awal pendiriannya ?
  5. Sampai saat ini sudah berapa kali pergantian di puncak kepemimpinan kepala sekolah ?
  6. Bagaimana kondisi guru dan karyawan sampai sekarang ini ?
  7. Apa faktor penghambat dan pendukung yang mendasari pendiriannya ?
  8. Bagaimana kondisi siswa dan para orang tua/wali murid saat ini ?
  9. Bisakah ibu menggambarkan sedikit dari upaya pembinaan akhlak siswa yang ada di sekolah ini ?
- B. Pedoman Wawancara dengan Guru bidang Studi Akhlak
1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam upaya pembinaan akhlak siswa ?
  2. Apa yang menjadi tujuan dan harapan utama dari pendidikan akhlak ?
  3. Kemudian materi apa saja yang diberikan dalam upaya pembinaan moral siswa ?
  4. Metode apa saja yang biasanya digunakan agar materi akhlak ini dapat mengakar pada siswa/I ?
  5. Problematika apa saja yang biasanya ibu temukan dalam proses pembelajaran ?
  6. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk membina akhlak para siswanya ?
  7. Prilaku apakah yang menghawatirkah para siswa disini ! Terkait dengan perkembangan modernisasi ?
  8. Kasus apa yang sangat menonjol terkait dengan masalah negatif modernisasai ?
  9. Kemudian antisipasi apa dari pihak guru ataupun sekolah terkait dengan merebaknya sisi negatif modernisasi ?
  10. Ketika sudah terlanjur sebagian siswa sudah terlanjur kena dampak negatif modernisasi, seperti masuknya narkoba, miras, siswa laki-laki beranting ? apa yang sesungguhnya dilakukan ?
  11. Sangsi apa yang diberikan terhadap- siswa yang melanggar norma-norma hukum yang ada dalam masyarakat ?
  12. Sejauh pengamatan ibu, bagaimana kondisi moralitas para siswa yang ada di sekolah ini, minta gambaranya ?
- C. Pedoman Wawancara dengan Guru-guru Al-Islam
1. Walaupun ibu/bapak bukan guru akhlak, apakah juga berperan serta yang besar dalam upaya pembinaan akhlak para siswa ?
  2. Biasanya dalam bentuk partisipasi apa bapak/ibu melakukan pembinaan akhlak siswa disekolah ini ?

## *Lampiran II*

3. Selama bapak/ibu disini bagaimana kondisi umum moral para siswa terkait dengan gemuruhnya negatif modernisasi ?
4. Menurut bapak/ibu hal yang sangat menghawatirkan dari dampak negatif modernisasi dikalangan para siswa sini itu apa ?
5. Remaja dikatan dengan masa transisi yang sangat rawan dan rentan bersikap amoral, upaya apa yang dilakukan di sekolah ini ?
6. Modernisasi telah mengubah prilaku manusia, contohnya remaja yang suka coba-coba tanpa fikir matang, akibatnya salah kaprah ?
7. Antisipasi apa ! dengan merebaknya NAFZA, NARKOBA,VCD porno dan lainnya supaya para remaja di sekolah ini tidak terjerumus ?

### D. Pedoman wawancara dengan guru BK (Bimbingan Konseling)

1. Hambatan apa sajakah yang dialami ibu dalam menangani para siswa yang bermasalah dan sangat memerlukan bimbingan ?
2. Biasanya yang paling sering ibu tangani sebagai guru BK permasalahan apa saja yang dialami para siswa ?
3. Secara khusus! Permasalahan apa saja yang biasanya menggejala pada siswa terkait dengan modernisasi ?
4. Kemudian solusi apa yang biasanya ibu gunakan, atau dengan kata lain pendekatan yang biasanya digunakan ?
5. Sampai sejauh ini bagaimana kondisi para siswa yang telah mengalami terapi dan dalam pengawasan ?
6. Bagaimana kondisi umum para siswa sekolah ini terkait prilakunya ?

### E. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan Geografis sekolah ?
2. lingkungan sekolahan/masyarakat ?
3. Luas tanah dan bangunan ?
4. Tata ruang dan pasilitas ?
5. Sarana-prasarana yang ada ?
6. Prilaku siswa secara umum ?
  - a. hubungan terhadap guru ?
  - b. hubungan terhadap kawan ?
  - c. hubungan terhadap karyawan ?
  - d. hubungan terhadap masyarakat ?
  - e. hubungan dengan lingkungan ?

### F. Pedoman Dokumentasi

1. Peta atau denah SLTP Muhammadiyah ?
2. Struktur Organisasi SLTP Muhammadiyah ?
3. Fasilitas yang ada di SLTP Muhammadiyah ?
4. Data jumlah siswa, guru, karyawan dan inventaris ?
5. Bentuk-bentuk kegiatan yang ada ?
6. Prestasi-prestasi yang dicapai ?
7. Data catatan guru BK/BP

*Lampiran III*

**Daftar Nama-Nama Responden**

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelas</b>
1	Deni Rismawan Prasetyo	Laki-laki	1
2	Dravin Septiningtyas	Perempuan	1
3	Dwi Puji Astuti	Perempuan	1
4	Firgiana Siwi Septiani	Perempuan	1
5	Muhamad Alam Afirudin	Laki-laki	1
6	Septian Nur Resiana Dewi	Perempuan	1
7	Sri Wulandari	Perempuan	1
8	Tri Subekti Eko Putra	Laki-laki	1
9	Tri Wibowo	Laki-laki	1
10	Anton Priono	Laki-laki	2
11	Bekti Arianto	Laki-laki	2
12	Devi Listiya Amnida	Perempuan	2
13	Hendra Setiawan	Laki-laki	2
14	Jihan Ibtisam	Perempuan	2
15	Muhamad Fauzi	Laki-laki	2
16	Nunung Septiningtyas	Perempuan	2
17	Rahmad Agung Prasetyo	Laki-laki	2
18	Yulifah Andriani	Perempuan	2
19	Desi Wulansari R	Perempuan	2
20	Nurma Susanto	Laki-laki	2
21	Anggi Artika	Perempuan	3
22	Diana Narni Astuti	Perempuan	3
23	Ilham Makrufi	Laki-laki	3
24	Kustrianto	Laki-laki	3
25	Rahmad Nuryadi	Laki-laki	3
26	Retno Yuni Asih	Perempuan	3
27	Siti Solikhah	Perempuan	3
28	Sukma Wulandari	Perempuan	3
29	Timur Ardiyan	Laki-laki	3
30	Sugiyanto	Laki-laki	3
31	Retno Widjyarti	Perempuan	3



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty\_suka@telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI**

Nama Mahasiswa : Yani Satriyani  
Nomor Induk : 01410955-00  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Desember 2004

Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Bagi Remaja dalam Menghadapi Dampak Modernisasi (Studi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seni ar yang untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 21 Desember 2004

Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.

KTP 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 18 Mei 2004

No. : IN/I/ Kj/PP.00.9/1238 /2004

Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak Drs. H. Abd. Shomad, MA.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 18 Mei 2004 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2003/2004 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Yani Satriyani  
NIM : 01410955-00  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2003/2004  
Dengan Judul : Pendidikan Akhlak bagi Remaja dalam Menghadapi Dampak Modernisasi

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
  2. Bina Riset/Skripsi
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip





**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 204

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No : IN/I/DT.TL.00/098/2005  
Tanggal : 10-01-2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dilijinkan kepada :

Nama : YANI SATRIYANI No. MHSW : 01410955  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul : PENDIDIKAN AKHLAK BAGI REMAJA DALAM MENGHADAPI DAMPAK NEGATIF MODERNISASI (Studi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)

Lokasi : Kabupaten Bantul  
Waktunya : Mulai tanggal 14-01-2005 s/d 14-04-2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta ( Sebagai Laporan )
2. Bupati Bantul c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop.DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14-01-2005

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BAPEDA -  
IR. NANANG SJWANDI MMA  
NIP. 1960 022 448



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533 Fax. (0274) 367796

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

Nomor: 070/ 44

Membaca Surat: **Ka Bapoda Prop.DIY Nomor : 070/204 Tanggal : 14-01-2005**  
Perihal : **Ijin Penelitian**

- Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
  2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
  3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/I2/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Dilizinkan kepada:

Nama : **YANI SATRIYANI** No.MHSW. : **01410955** Mhsw. **SUKA YK.**  
Judul : **PENDIDIKAN AJILAK BAGI REMAJA DALAM MENGAJADI DAMPAK NEGATIF MODERNISASI (Studi di SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul Yogyakarta)**

Lokasi : **SLTP Muhammadiyah Banguntapan**

Waktu : Mulai pada tanggal : **14 Januari 2005 s/d 14 April 2005**

Dengan ketentuan:

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di: Bantul  
Pada tanggal :15 Januari 2005

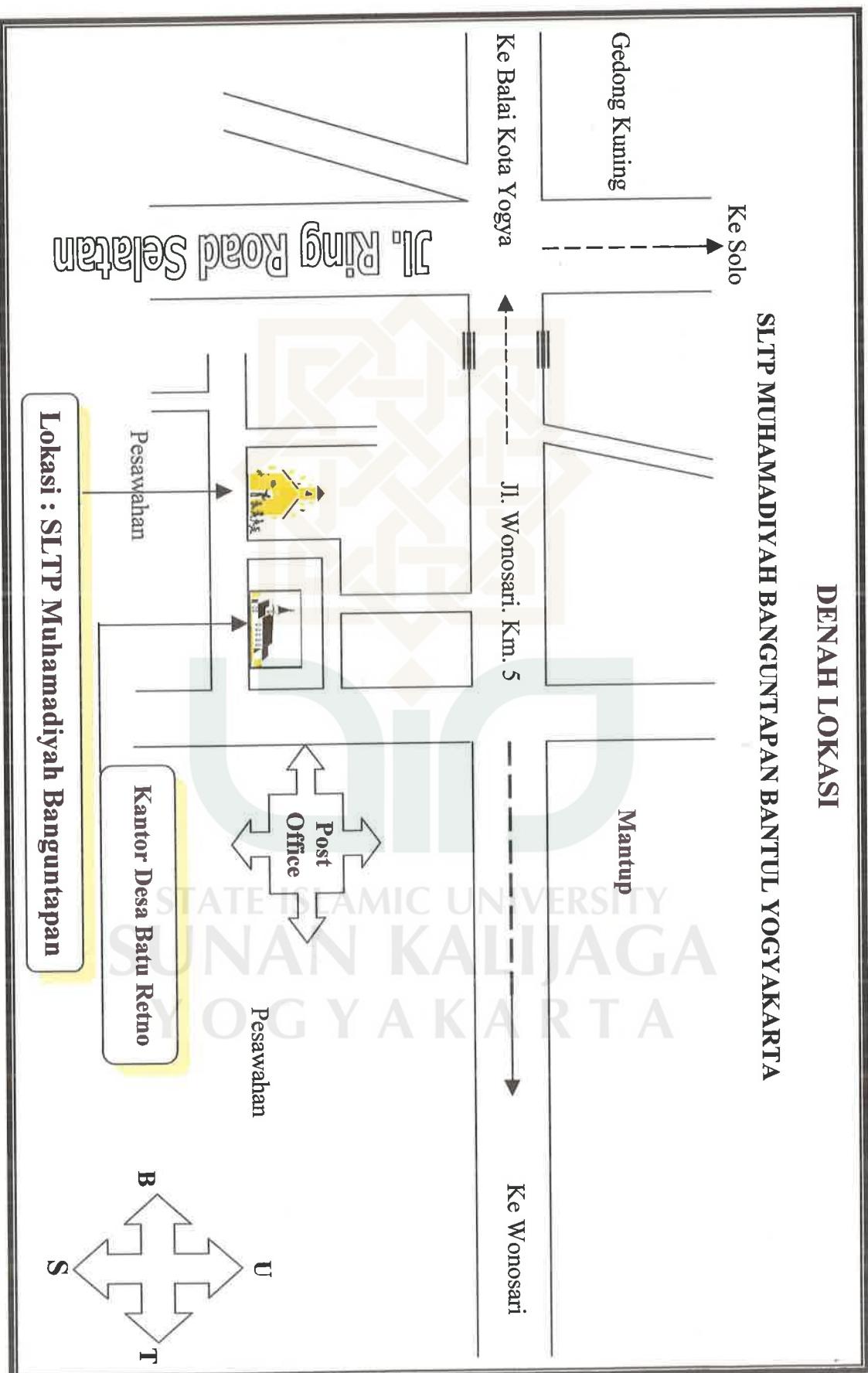


Tembusan dikirim kepada yth.:

1. Bpk. Bupati Bantul;
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
3. ~~Ka. Dinas P dan K Kab. Bantul~~
4. ~~KA. SLTP Muhammadiyah Banguntapan Bantul~~
5. ~~Yang Barangkutan~~
6. ~~Portinggal~~

## DENAH LOKASI

SLTP MUHAMADIYAH BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA



**Alamat**  
: Wiyoro Lor, Batu Retno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
**Tip**  
: 0274. 443429. Kode Pos : 55197.

## CURRICULUM VITAE

Nama	:	Yani Satriyani
Tempat Tanggal Lahir	:	Ciamis 10 Mei 1980
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Kebangsaan	:	Warga Negara Indonesia
Alamat Asal	:	Cilele 028/08, Desa/Kec. Cimerak, Kab. Ciamis, Propinsi. Jawa Barat.
Alamat Kost	:	“ Wisma Sangkuriang ” Gendeng GK IV No 999 Yogyakarta.
Status Keluarga	:	Belum Nikah
Nama Orang Tua	:	Atang Ruhiyat Yoyoh
Pekerjaan Orang tua	:	Wiraswasta Wiraswasta

### Riwayat Pendidikan :

- a. MI Cimerak, Lulus Tahun 1993
- b. MTsN Cimerak, Lulus Tahun 1996
- c. MA YPK Cijulang, Lulus Tahun 1999
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester VIII Angkatan 2001

### Pengalaman Organisasi :

- a. Pegurus OSIS MA YPK Cijulang Tahun 1997-1999
- b. Pramuka Bantara MA YPK Cijulang Tahun 1997
- c. Paskibra MA YPK Cijulang 1997-1998
- d. Pencak Silat “ Satria Muda Indonesia ” MA YPK Cijulang Tahun 1997
- e. Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Tahun 2000-2003
- f. Pengurus Keluarga Pelajar dan Mahasiswa “KPM Galuh Rahayu Ciamis Yogyakarta” Tahun 2001-2003

*Lampiran IX*

g. Aktif di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan KOPMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ( LP2KIS ) Tahun 2003-2004

Pelatihan yang Pernah di ikuti :

- a. Training For Trainer (TFT) KOPMA UIN Sunan Kalijaga Tahun 2004
- b. Pelatihan Manajemen Koperasi PTAI se-Indonesia Tahun 2004
- c. Pelatihan Dasar Perkoperasian KOPMA UIN Sunan Kalijaga Tahun 2000
- d. Achievement Motivation Training Plus Tingkat Nasional Tahun 2003

Demikian Curriculum Vitae kami buat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

